# LAPORAN
# PEMANTAUAN PEMBERITAAN P3PD

## Melalui Media Daring (Online)

National Management Consultant
Program Penguatan Pemerintahan dan
Pembangunan Desa (P3PD)
2023

# LAPORAN

# PEMANTAUAN PEMBERITAAN
# PROGRAM PENGUATAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA (P3PD)
# MELALUI MEDIA DARING (ONLINE)

***Behavioral Change and Learning Adoption Specialist***

**National Management Consultant**
**Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)**
**2023**

# DAFTAR ISI

I. PENGANTAR ..... 4

II. TUJUAN ..... 4

III. RUANG LINGKUP PEMANTAUAN MEDIA ..... 5

IV. METODE ..... 5

III. PERIODE PEMANTAUAN ..... 9

IV. HASIL PEMANTAUAN ..... 9

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... **Error! Bookmark not defined.**

VI. PENUTUP ..... 17

VII. LAMPIRAN ..... 18

## I. PENGANTAR

Era gelombang komunikasi, sebagaimana dikatakan A. Toffler (1984) semakin menglobal dewasa ini, membuat dunia seakan menjadi sebuah kampung kecil (Mc. Luhan, 2005). Melalui teknologi informasi manusia terkoneksi satu sama lain, membangun persepsi dan saling mempengaruhi. Media massa dan warga jurnalis (*journalist citizen*) memberikan dampak dan pengaruh dalam membangun persepsi publik mengenai organisasi, intitusi dan korporasi, sehingga tak ada lagi katup yang mampu menghalangi. Akibatnya transparansi dan akuntabilitas menjadi kata kunci untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Organisasi tidak bisa lagi menilai dirinya sendiri dalam menjalankan kegiatannya, melainkan lebih memperhatikan aspek publik yang menilai dan mengawasi.

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) sebagai program yang dirancang pemerintah dicanangkan sebagai program penguatan aparat pemerintah desa dan pengurus lembaga kemasyarakatn desa terbesar saat ini tidak terlepas dari pengawasan publik. Dalam pelaksanaannya tentunya aspek kepercayaan publik terhadap program menjadi hal yang penting, dalam upaya menggalang partisipasi berbagai elemen masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan program serta menyukseskan program.

Berdasarkan hal tersebut, *Behavioral Change Specialist* Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) mengganggap pemantauan media (*media monitoring*) mengenai pemberitaan seputar Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) menjadi sebuah keniscayaan. Hal itu disebabkan karena dari pandangan pihak ketiga (*three partied endorsement*), yakni melalui pelaporan media massa, maka akan diketahui apakah sebuah organisasi dalam hal ini Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) sudah berjalan diatas koridor yang digariskan.

## II. TUJUAN

1. Memantau pemberitaan mengenai Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), baik program, kegiatan, pelaksana dan para pemangku kepentingan (*stake holder*) serta dampak yang ditimbulkannya melalui pemberitaan di media massa, khususnya pemberitaan di media online.
2. Mengetahui pandangan dari pihak ketiga (*three partied endorsement*) mengenai Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) melalui berita/pelaporan dan opini di media massa, khususnya di media daring (online).

Sebagai salah satu sumber data dan bahan evaluasi (*early warning system*) bagi Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dalam melakukan dan melaksanakan tugas organisasi sesuai garis yang ditentukan.

3. Sebagai cara untuk mendorong aktifitas para pelaksana Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) di berbagai wilayah untuk mampu membina relasi dan saling pengertian dengan media massa, serta semakin giat menyampaikan informasi dan sosialisasi Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) melalui peran media massa.

## III. RUANG LINGKUP PEMANTAUAN MEDIA

- **Pemberitaan yang dipantau**
  Pemantauan pemberitaan media online terkait pemberitaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang pemberitaannya berkaitan dengan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), melalui portal berita eksternal, website internal P3PD provinsi/website Pemerintah Daerah dan Media Sosial (Facebook, Instagram, Twiter, Tiktok)

- Kegiatan yang dilakukan
  Pemantauan media diawali dengan menginventarisasi berita seputar Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), menelaah, mengolah sampai menyusun hasil pemantauan dan mendistribusikannya kepada pihak terkait.

## IV. METODE

Media massa terbagi atas media konvensional, yakni media cetak, radio dan televisi, serta media baru (*new media*) yang perlu diakses melalui internet. Setiap media memiliki karakteristik masing-masing dan memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun demikian dalam pemantauan media, berita yang diawasi di media baru melalui internet dianggap relatif lebih mudah dan murah. Apalagi saat ini bagi para pelaksana Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) di provinsi dan kabupaten, keterjangkauan terhadap akses internet relatif bukan lagi sebuah kendala. Untuk itu pemantauan berita Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dilakukan melalui pemberitaan di media online. Adapun proses tahapan kegiatan pemantauan pemberitaan melalui media online sebagai berikut:

1. **Menentukan unit analisis isi yang akan digunakan.**

Tujuannya agar realibilitas informasi yang dipantau antara peneliti yang satu dengan yang lainnya sama dan seragam. Unit analis isi dalam pemberitaan P3PD yang digunakan untuk pemantauan berita P3PD adalah sebagai berikut :

**TABEL 1**

**MATRIKS NADA PEMBERITAAN (TONE)**

| **UNIT ANALISIS** | **TONE (NADA PEMBERITAAN DALAM PELAPORAN** | | |
|---|---|---|---|
| **BERITA P3PD** | **POSITIF** | **NETRAL** | **NEGATIF** |
| Mengenai organisasi | Ditemui kata/kalimat yang memberikan pujian dan atau pandangan positif | Dalam pemberitaan hanya berupa laporan sebagaimana adanya mengenai organisasi | Ditemui kata/kalimat yang memberikan sanggahan, penentangan atau kritik terhadap jalannya organisasi |
| Mengenai Kebijaksanaan organisasi | Ditemui kata/kalimat yang mendukung, tanggapan positif atau pujian. | memberitakan pelaksanaan kebijakan organisasi. | Ditemui kata/kalimat sanggahan, penentangan atau tudingan/kritik |
| Mengenai pelaku dan pelaksana | Ditemui kata/kalimat yang memberikan pujian, tanggapan positif atau dukungan mengenai pelaku | Hanya melaporkan mengenai pelaku dan anggota organisasi | Ditemui kata/kalimat tudingan/kritik atau tanggapan negative mengenai aktifitas pelaku/fasilitator |
| Mengenai pelaksanaan aktifitas (event) yang dilakukannya | Ditemui kata/kalimat yang memberikan pujian, tanggapan positif atau dukungan pada pelaksanaan event/kegiatan | Hanya melaporkan mengenai aktifitas/event sebagaimana adanya. | Ditemui kata/kalimatseperti terjadi kericuhan, tudingan/kritik, tanggapan negative mengenai aktifitas (event) organisasi. |
| Mengenai penyimpangan; tak ada penyelewengan atau ada penyelewengan yang dilakukan para pelaku dan pelaksana P3PD | Ditemui kata/kalimat yang melaporkan rendahnya penyelewengan atau tak ditemuinya penyelewengan sama sekali. | Tidak ditemui berita yang menyampaikan penyelewengan atau memuji terjadinya rendahnya/tak ada penyelewengan dalam aktifitas organisasi | Ditemui kata/kalimat yang menyebutkan tentang tindak penyelewengan yang dilakukan. |
| Mengenai penyajian data kongkrit mengenai P3PD | Ditemui penyajian list, table, grafik, gambar, karikatur, foto-foto yang menunjukan keberhasilan program/pelaksanaan P3PD | Hanya data-data umum organisasi yang perlu diketahui masyarakat mengenai P3PD | Ditemui penyajian data, table, grafik, gambar, karikatur, foto-foto yang menunjukan kegagalan /ketidak berhasilan program /pelaksanaan P3PD |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Mengenai pendapat dari berbagai nara sumber/ stake holder (pendapat internal, pendapat ahli/expert, pendapat ormas/LSM, pemerintah, legeslatif) | Ditemui pendapat/ statement nara sumber berita yang memberikan respons positif terhadap organisasi atau kegiatan yang dilakukannnya | Tidak ditemui pendapat /statement nara sumber berita yang memberikan pendapat positif maupun negative mengenai organisasi maupun kegiatannya | Ditemui pendapat/ statement dari nara sumber yang memberikan respon negative terhadap organisasi atau pelaksanaan kegiatannya. |
| Pemberitaan yang berkaitan dengan pelaporan perkembangan di pedesaan atau kebijaksanaan dan regulasi mengenai desa | Ditemui pelaporan mengenai perdesaan yang mengalami pertumbuhan dan peningkatan ekonomi dan lebih berdaya/mandiri atau kebijaksanan/regulasi yang mendukung program P3PD. | Hanya pelaporan mengenai perdesaan tanpa kaitan dengan program P3PD baik secara positif maupun negatif | Ditemui kata/kalimat dalam pelaporan di perdesaan yang menyatakan desa atau perdesaan tidak mengalami kemajuan, mengalami ketertinggalan, atau kesulitan dan atau kebijaksanaan/regulasi yang berlawanan dengan program P3PD |

## 2. Proses Pemantauan Berita (Media Monitoring)

1. **Mencari/mengumpulkan (searching)**; melakukan pencarian melalui mesin pencari (google, yahoo dan sebagainya) dengan menggunakan/memasukan kata kunci, seperti:
   - Berita terkini Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD),
   - Berita terbaru Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD),
   - Berita terbaru Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) tanggal dan tahun.
   - Berita terkini Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) di situs…. (sebutkan nama situs/portal beritanya), foto terbaru, gambar terbaru, data terbaru, info terkini Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dan sebagainya.

2. **Memilih dan memilah**; menemukan berita yang sesuai unit analisis isi yang telah ditentukan mengenai isi pemberitaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) yang sesuai dengan tujuan pemantauan berita.

3. **Mengkliping/mendokumentasikan**; membuat dokumen kliping setiap berita yang dianggap sesuai unit analisis isi pemberitaan mengenai Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) ke dalam form klipping per satuan berita per lembar, sebagai bukti dokumentasi yang bisa dihandalkan.

4. **Executive summary**; membuat ringkasan berita dari data berita yang sudah dikumpulkan di dalam kliping untuk dimasukan ke dalam tabulasi isi pemberitaan.

5. **Tone**; Menentukan nada pemberitaan apakah positif, netral atau negatif dari setiap pemberitaan yang dikumpulkan sesuai dengan unit analisis isi yang telah ditentukan sebelumnya.

6. ***Tabulasi;*** memasukan ke dalam bentuk matriks pemantauan berita. Dalam memasukan data ke dalam table perlu disampaikan juga nama media dan pelapor, penulis berita yang nantinya akan digunakan sebagai cara membangun relasi dengan wartawan/media yang bersangkutan, serta sumber pemberitaan (nama alamat situs), termasuk *linking* berita sehingga pengguna hasil pemantau berita akan lebih cepat menemukan berita dengan cara mengklik link yang diberikan.

7. ***Resume and report;*** memberikan hasil resume dan melaporkannya ke berbagai pihak yang dianggap membutuhkan.

| No. | SUMBER /MEDIA | | Tone | | | *EXECUTIVE SUMMARY* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sumber/ Tanggal | Judul/Penulis | + | 0 | - | |
| 1 | https://jambi.antaranews.com<br><br>1 November 2023 | Kemendagri: Pelatihan P3PD wujudkan kemandirian desa<br><br>Oleh: Narda Margaretha Sinambela | + | | | Ditjen Bina Pemdes menilai peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa pada 2023 – 2024 dapat mewujudkan kemandirian desa.<br><br>https://jambi.antaranews.com/berita/560880/kemendagri-pelatihan-p3pd-wujudkan-kemandirian-desa |
| 2 | https://www.jambione.com<br><br>13 Oktober 2023 | Peserta P3PD Se-Jambi Mengamuk Karena Terlantar<br><br>Oleh: Zainur Rizal | | | - | Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa, yang dilaksanakan Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri se-Provinsi Jambi, yang digelar di Hotel Abadi Suite Kota Jambi, berujung rusuh. Hal ini dikarenakan ratusan peserta pelatihan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) mengamuk, disebabkan administrasi yang tidak benar.<br><br>https://www.jambione.com/megapolitan/1363072411/peserta-p3pd-se-jambi-mengamuk-karena-terlantar |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | JUMLAH | | 1 | | 1 | |

## III. PERIODE PEMANTAUAN

Pemantauan pemberitaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dilakukan mulai Oktober sampai dengan Desember 2023.

## IV. HASIL PEMANTAUAN

Tahun 2023 periode Bulan Oktober sampai dengan Desember 2023, *Behavioral Change Specialist* melakukan pemantauan terhadap publikasi dan penyebaran informasi melalui media daring (online). Jumlah media daring yang mempublikasikan informasi mengenai Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), karena keterbatasan sumberdaya tidak semua situs yang mempublikasikan informasi dapat dijangkau. Selain itu tidak semua informasi dan publikasi dalam satu situs online diambil seluruhnya setiap bulan, melainkan tulisan yang dianggap penting dan signifikan sesuai tujuan kegiatan pemantauan media.

Hasilnya terpantau sebanyak 844 situs, yang dapat dibagi atas 3 kategori sebagai berikut:

- portal berita online (eksternal) 297 situs atau 35%,
- website/webblog internal dan atau website pemerintah daerah 132 atau 16%, dan
- media sosial 415 atau 49%.

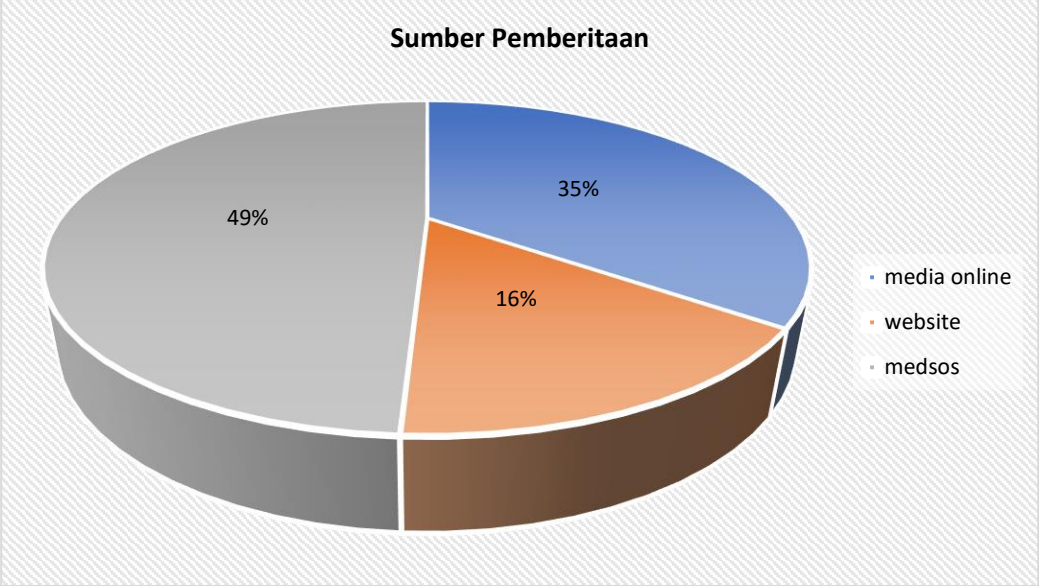


Dari diagram tersebut, terlihat penyebaran informasi Program Penguatan Pemerintahah dan Pembangunan Desa (P3PD) lebih didominasi oleh media sosial dan portal berita eksternal dengan total jumlah pemberitaan dari kedua media tersebut sebanyak 712 pemberitaan atau 84% dari total situs media daring yang mempublikasikan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD).

Masing-masing situs internet tersebut mempublikasikan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) dengan jumlah yang bervariasi, sebagai berikut:

- portal berita eksternal mempublikasikan 297 pemberitaan atau 35%,
- website internal P3PD dan atau website pemerintah daerah sebanyak 132 pemberitaan atau 16%,
- media sosial 415 pemberitaan atau 49% pemberitaan

Total pemberitaan P3PD yang terpantau adalah 844 pemberitaan (jumlah ini termasuk dengan media daring yang menyampaikan pemberitaan yang sama yang kadang disampaikan lebih dari dua sampai tiga media).

## a. Penyebaran Informasi di Masing-Masing Provinsi

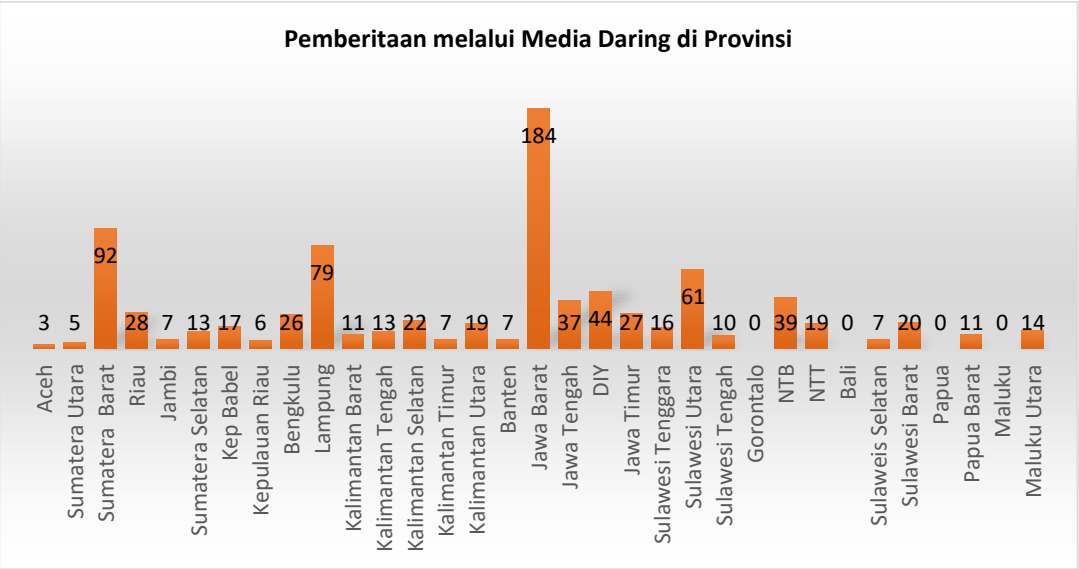


Diagram diatas terlihat Provinsi Jawa Barat menampilkan pemberitaan terbanyak yakni 184 pemberitaan atau .21,8%, kedua Sumatera Barat dengan 92 pemberitaan atau 10,9% dan Provinsi Lampung 79 pemberitaan atau 9,3% dari total pemberitaan 844. Sementara Provinsi Gorontalo, Bali dan Maluku dan Papu tidak menyampaikan laporan. Sementara Provinsi Bali dan Papua tidak ada *Behavioral Change Specialist.*

## b. Penyebaran Informasi melalui Media Sosial

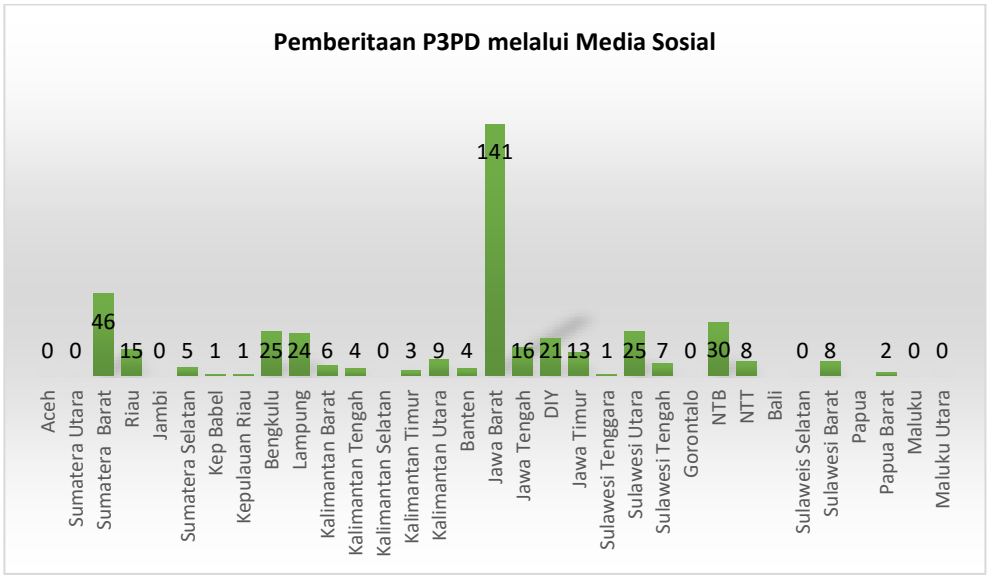

Diagram diatas menunjukkan tercatat 141 pemberitaan atau 33,9% melalui media sosial yang dipublikasikan oleh P3PD Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya Sumatera Barat 46 pemberitaan atau 11% dan NTB 30 pemberitaan atau 7,2% dari total 415 pemberitaan melalui media sosial. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pemberitaan terbanyak adalah dari media sosial 415 pemberitaan.

**c. Pemberitaan melalui Media Online/Portal Berita Eksternal**

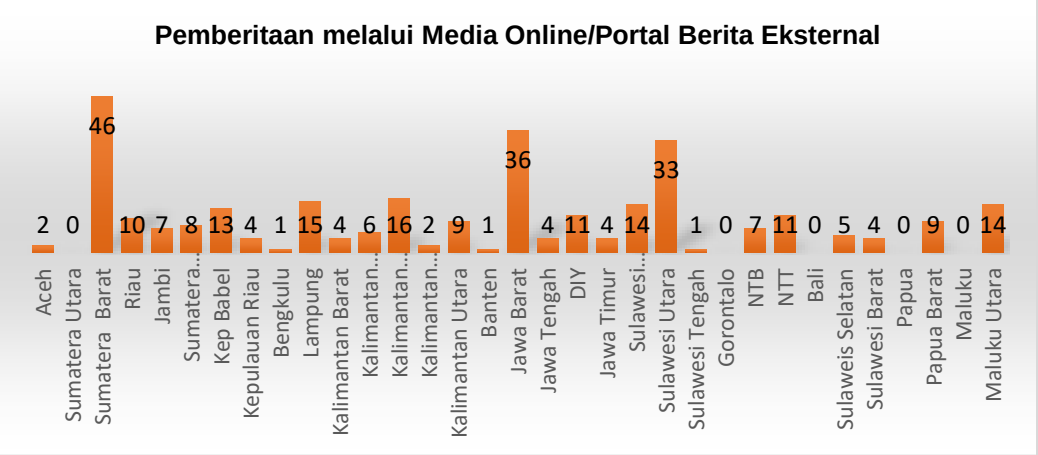


Pemberitaan media online/portal berita eksternal, Provinsi Sumatera Barat menampilkan 46 pemberitaan 15,4%, selanjutnya Jawa Barat dengan 36 pemberitaan atau 12% dan di Sulawesi Utara 33 pemberitaan atau 10% dari total pemberitaan media online 297. Sementara Gorontalo, Bali dan Papua tidak ada (nol) pemberitaan media online/portal berita eksternal.

**d. Penyebaran Informasi melalui Website Internal (P3PD RMC) dan Pemerintah Daerah**

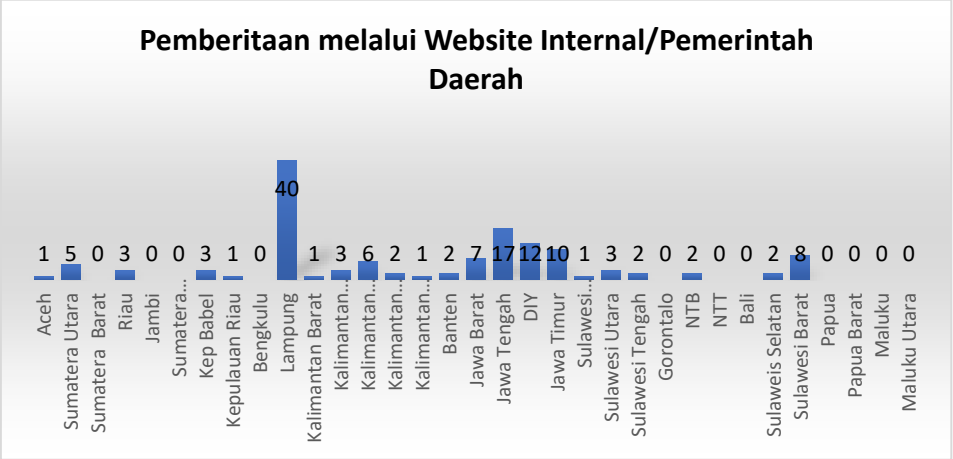


Jika dilihat dari diagram diatas, Provinsi Lampung menjadi yang terbanyak dalam penyebaran berita Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) melalui website internal dan atau pemerintah daerah yakni 40 pemberitaan atau 30,3%. Selanjutnya Provinsi Jawa Tengah 17 pemberitaan atau 12,8% dan Provinsi DIY 12 pemberitaan atau 9%, dari total 132 pemberitaan melalui website internal dan atau pemerintah daerah.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan website internal P3PD (RMC) dan atau website pemerintah daerah belum optimal. Selain itu juga ditemukan RMC belum memiliki website internal P3PD. Untuk itu diperlukan upaya mengoptimalkan pemanfaatan website dimaksud guna penyebaran informasi program. Bagi provinsi yang belum ada website P3PD RMC segera membuat website P3PD provinsi yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi program.

### e. Nada (tone) Pemberitaan P3PD

Jika dikelompokkan ke dalam nada (*tone*) pemberitaan, dari 844 pemberitaan tersebut, teridentifikasi 118 pemberitaan atau 13,9% memiliki nada (tone) positif dan sebanyak 724 atau 85,7% pemberitaaan bernada netral serta sebanyak 2 pemberitaan atau 0,2 bernada negatif. Berikut diagram nada (*tone*) pemberitaan periode 2023.

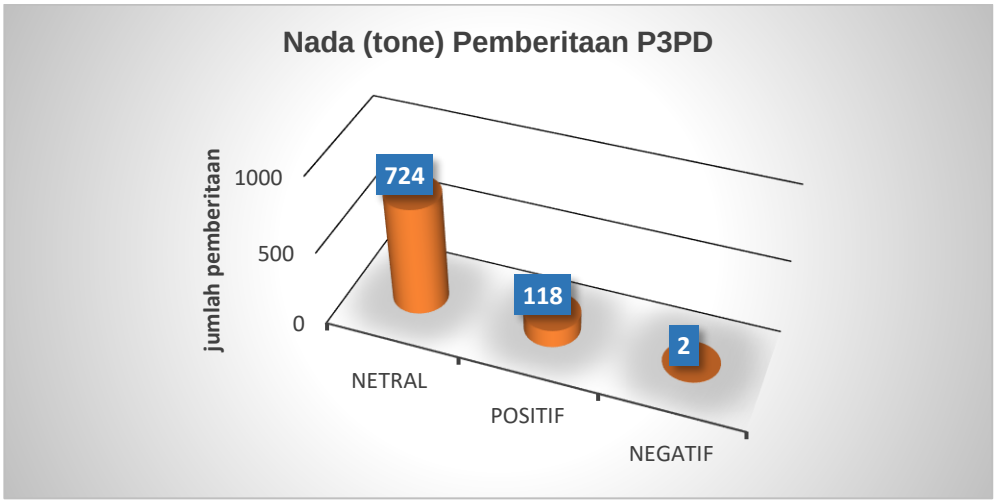


Hal ini menunjukkan bahwa selama 2013 dari yang teridentifikasi publikasi mengenai P3PD di media daring lebih didominasi oleh pemberitaan dengan nada (*tone*) netral sebanyak 724 pemberitaan atau 85,7%. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa penyebaran publikasi dan informasi P3PD melalui media daring bisa terkontrol dan dapat dianggap tidak memberikan ancaman serius terhadap terbentuknya perspektif negatif publik terhadap publikasi dan informasi yang diterimanya melalui media daring tentang P3PD.

Publikasi dengan nada (*tone*) negatif, ditemui dalam pemberitaan media lokal di Provinsi Jambi. Hal disebabkan oleh faktor terlambatnya penggantian transportasi dan uang saku peserta pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa dan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa yang dilaksanakan di Jambi. Hal ini sudah diselesaikan segeran sehingga informasinya dapat dikendalikan.

Keseluruhan tulisan 844 tersebut dapat kelompokkan dalam 5 issue pemberitaan utama, yaitu dimulai dari issue yang paling sering tampil yakni:

1) Pemberitaan tentang pelatihan aparatur desa, sebanyak 105 pemberitaan,
2) Aktivitas Rapat Koordinasi P3PD,
3) Kegiatan monitoring P3PD,
4) Kebijakan dan atau Regulasi,
5) Issue negatif P3PD, dan
6) Lain-lain (tidak termasuk pada kelima issue tersebut diatas).

Publikasi dan penyebaran informasi P3PD mengenai pelaksanaan P3PD terutama pelaksanaan pelatihan Aparatur Desa dan pengurus Lembaga Kemasyarakatan Desa mendominasi pemberitaan selama tahun 2023. Sementara itu publikasi manfaat-manfaat kegiatan yang sebenarnya mampu mendorong terbentuknya nada (*tone*) positif dalam penyebaran informasi P3PD lebih rendah sebanyak 724 pemberitaan atau 85,7%, yang mana dalam penyampaiannya kurang mengupas lebih dalam manfaat-manfaat yang bisa dirasakan oleh aparatur desa, kecamatan dan kabupaten serta masyarakat terhadap pelaksanaan P3PD.

Umumnya portal berita eksternal lebih banyak ditemui kehadirannya di wilayah Indonesia Barat dan Tengah dan sedikit di wilayah Indonesia Timur. Adapun kelompok (group) kantor berita Tribun, kelompok (group) Berita Radar dan kelompok (group) Kantor Berita Antara yang berada di berbagai wilayah, ditemui sering menampilkan pemberitaan P3PD.

Sementara website internal P3PD, pemberitaan terbanyak dipublikasikan oleh situs P3PD Lampung, sebanyak 40 tulisan dan diikuti oleh situs P3PD Provinsi Jawa Tengah. Selain itu juga teridentifikasi penyebaran informasi P3PD oleh sejumlah media internal P3PD kecenderungannya menurun, tidak sebagaimana penyampaian informasi dan publikasi yang begitu gencar di awal pelaksanaan pelatihan tatap muka.

Penyebaran informasi yang sudah menggunakan media dalam bentuk audiovisual (video) ditemui di sejumlah provinsi seperti di Provinsi Riau dan Jawa Barat. Hasil pemantauan juga mengklasifikasikan nara sumber (*person quoted*) yang masuk dalam pemberitaan media daring.

Narasumber pemberitaan yang ditemui dalam pemberitaan antara lain Direktur Jenderal Bina Pemdes, Plh Ditjen Bina Pemdes, Sekretaris Ditjen Bina Pemdes, para Direktur di lingkungan Ditjen Bina Pemdes, Pejabat daerah seperti Gubernur, Sekda, Kepala Dinas PMD dan Kabid PMD Provinsi. Umumnya pemberitaan seremonial kegiatan peresmian pelatihan dan pembukaan serta penutupan acara terkait program.

Perlu dicermati bahwa publikasi para pimpinan struktural yang ditemukan dalam publikasi melalui media daring masih perlu ditingkatkan seperti Menteri Dalam Negeri, Dirjen Bina Pemdes dan Sekretaris Ditjen Bina Pemdes dan para Direktur.

Kegiatan Pemantauan Media (*media monitoring*) melalui media daring P3PD selain bisa dilakukan bila tersedianya akses internet, juga dianggap signifikan untuk memantau dan mengevaluasi penyebaran publikasi dan informasi P3PD. Dalam upaya mendukung hal tersebut *Behavioral Change and Learning Specialist National Management Consultant* P3PD menyediakan sejumlah materi peningkatan kapasitas di bidang pemetaan dan pemantauan media bagi *Behavioral Change Specialist* RMC serta melakukan kegiatan pemantauan media, khususnya pemantauan terhadap publikasi dan penyebaran informasi melalui website pemerintah daerah, website internal P3PD di wilayah provinsi masing-masing.

Hasil pemantauan juga menemukan kecenderungan melemahnya frekuensi penyebaran informasi melalui website internal P3PD, untuk itu *Behavioral Change and Learning Change Specialist* akan lebih intensif lagi memberikan dorongan, motivasi dan upaya peningkatan kapasitas kepada *Behavioral Change Change Specialist* RMC dan tim RMC Provinsi untuk lebih meningkatkan penyebaran informasi dan publikasi P3PD.

Untuk mendorong secara internal agar pemberitaan P3PD memperoleh kecenderungan nada (*tone*) pemberitaan positif maka hendaknya informasi yang dipublikasikan oleh pelaksana P3PD melalui media internal sebaiknya adalah informasi terkait manfaat-manfaat hasil dan kegiatan yang dirasakan oleh sasaran dan atau capaian-capaian positif P3PD yang didukung data dan fakta.

Pengelola website dan atau media sosial internal P3PD perlu dibekali dengan kata-kata kunci yang perlu ‘diselipkan’ dalam informasi yang dipublikasikan sehingga mudah terjaring oleh mesin pencari (*search engine*) internet yang mampu meningkatkan posisi website di dalam mesin pencari. Hal ini sejalan dengan pengembangan penyebaran informasi dan publikasi P3PD yang dikembangkan BCS dari banyaknya website P3PD yang dibangun sangat sedikit yang masuk ke dalam mesin pencari di internet.

Selain itu perlu juga dipikirkan ke depan pengelola website (admin) khusus untuk menjamin kontiniuitas penyebaran informasi dan publikasi, mengingat tugas-tugas yang diemban oleh BCS, selain kegiatan mempublikasi P3PD melalui website internal dan media sosial.

Untuk meningkatkan persebaran informasi program perlu juga dilakukan **program pertukaran informasi** diantara pengelola website internal dan media sosial. Misalnya informasi dari situs internet P3PD Aceh dipertukarkan dengan informasi dari situs P3PD Sulawesi Tengah. Selain digunakan sebagai saluran bertukar informasi dan pengalaman, pertukaran informasi diharapkan juga mampu membantu meningkatkan update informasi di website masing-masing. Untuk itu diperlukan aturan sebagai acuan untuk melakukan pertukaran informasi tersebut.

Guna meningkatkan publikasi para pimpinan struktural P3PD seperti Menteri Dalam Negeri, Direktur Jenderal Bina Pemdes, Sekretaris Ditjen Bina Pemerintahann Desa, Direktur lingkup Ditjen Bina Pemdes dan Kasubdit, serta pejabat Pemerintah Daerah lokasi P3PD perlu lebih ditingkatkan, paling tidak melalui publikasi website internal P3PD di lokasi program.

Terkait dengan publikasi P3PD melalui situs milik Pemerintah Provinsi dan Kabupaten lokasi program, perlu dilakukan upaya yang intensif. Untuk itu diperlukan mediasi dalam rangka membangun relasi dan kesepahaman antara pelaksana dengan humas dan atau admin website Pemerintah Provinsi dan Kabupaten.

## V. PENUTUP

Untuk melakukan kegiatan pemantauan pemberitaan media dalam skala nasional membutuhkan sumberdaya baik waktu, perhatian dan perangkat penunjang untuk pencarian informasi agar menyajikan hasil pemantauan yang lebih akurat dan mampu disajikan tepat waktu dalam memberikan informasi mengenai usaha-usaha publikasi Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), baik yang dilakukan pihak eksternal, maupun internal P3PD yang disebarkan melalui internet. Namun demikian mengingat pemantauan media ini dirasa penting dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi dan publikasi, maka usaha pemantauan media akan tetap dilakukan ditengah keterbatasan sumberdaya dan berharap hasil pemantauan media dapat disajikan setiap bulannya, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk mengambil dan menentukan keputusan.

## VI. LAMPIRAN

### Rekapitulasi Penyebaran Pemberitaan P3PD Periode Tahun 2023

| No. | PROVINSI | MEDIA & JUMLAH PEMBERITAAN | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Media Online/ Portal Berita Eksternal | Website Internal /Pemda | Media Sosial |
| 1 | Aceh | 2 | 1 | 0 |
| 2 | Sumatera Utara | 0 | 5 | 0 |
| 3 | Sumatera Barat | 46 | 0 | 46 |
| 4 | Riau | 10 | 3 | 15 |
| 5 | Jambi | 7 | 0 | 0 |
| 6 | Sumatera Selatan | 8 | 0 | 5 |
| 7 | Kep Babel | 13 | 3 | 1 |
| 8 | Kepulauan Riau | 4 | 1 | 1 |
| 9 | Bengkulu | 1 | 0 | 25 |
| 10 | Lampung | 15 | 40 | 24 |
| 11 | Kalimantan Barat | 4 | 1 | 6 |
| 12 | Kalimantan Tengah | 6 | 3 | 4 |
| 13 | Kalimantan Selatan | 16 | 6 | 0 |
| 14 | Kalimantan Timur | 2 | 2 | 3 |
| 15 | Kalimantan Utara | 9 | 1 | 9 |
| 16 | Banten | 1 | 2 | 4 |
| 17 | Jawa Barat | 36 | 7 | 141 |
| 18 | Jawa Tengah | 4 | 17 | 16 |
| 19 | DIY | 11 | 12 | 21 |
| 20 | Jawa Timur | 4 | 10 | 13 |
| 21 | Sulawesi Tenggara | 14 | 1 | 1 |
| 22 | Sulawesi Utara | 33 | 3 | 25 |
| 23 | Sulawesi Tengah | 1 | 2 | 7 |
| 24 | Gorontalo | - | - | - |
| 25 | NTB | 7 | 2 | 30 |
| 26 | NTT | 11 | 0 | 8 |
| 27 | Bali | | | |
| 28 | Sulaweis Selatan | 5 | 2 | 0 |
| 29 | Sulawesi Barat | 4 | 8 | 8 |
| 30 | Papua | | | |
| 31 | Papua Barat | 9 | 0 | 2 |
| 32 | Maluku | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Maluku Utara | 14 | 0 | 0 |
| | **Jumlah** | **297** | **132** | **415** |

P3PD